

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan, persalinan, dan nifas merupakan satu mata rantai yang terjadi secara alami pada seorang perempuan yang telah menikah, tetapi tidak semua berjalan dengan normal. Ada beberapa komplikasi yang sering menyertai masa kehamilan, persalinan, dan nifas sehingga dapat meningkatkan angka kematian ibu dan bayi. Penyebab kematian ibu adalah perdarahan, preeklamsi dan eklamsi, serta infeksi nifas. Sedangkan penyebab kematian bayi adalah prematuritas, trauma persalinan, kelainan kongenital, dan infeksi (Sofian, 2012).

Tenaga kesehatan harus dapat mengenal perubahan yang mungkin terjadi sehingga kelainan yang ada dapat dikenal lebih dini. Salah satu perubahan yang sering terjadi pada kehamilan trimester terakhir adalah sering buang air kecil, nyeri pinggang, keputihan, insomnia, edema di mata kaki sampai tungkai. Masalah yang sering timbul pada persalinan adalah cemas, nyeri pada saat persalinan. Sedangkan masalah yang sering timbul pada masa nifas adalah *afterpains* (rasa nyeri setelah melahirkan).

Menurut World Health Organization (WHO) kematian ibu adalah kematian seorang wanita ketika hamil yang diakibatkan oleh penyebab apapun yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas, tetapi bukan akibat kecelakaan. Angka kematian ibu diseluruh dunia menurut pernyataan organisasi kesehatan dunia World Health Organization (WHO) pada tahun

2007 mencapai sekitar 585.000 per tahun saat hamil dan bersalin yang masih tinggi dibandingkan tahun 2005 yang sebanyak 536.000 ibu meninggal dalam masa kehamilan dan persalinan. Berdasarkan penelitian WHO Faktor penyebab kematian *maternal* tersebut adalah (a) faktor reproduksi (b) pelayanan kesehatan dan (c) sosial ekonomi (Wiknjosastro, 2005:23).

Jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) melahirkan di Jawa Timur dari tahun ketahun terus menurun. Tahun 2009, jumlah AKI 108/100.000 kelahiranhidup, tahun 2010 108/100.000. kelahiran hidup dan tahun 2011 104,4/100.000 kelahiran hidup. Sedang untuk tahun 2012, angka kematian Ibu melahirkan turun menjadi 97,4/100.000 kelahiran hidup.

Berdasarkan survey yang dilakukan di BPM. Juniatisusanto, Amd.keb di Surabaya terdapat hasil pengkajian yaitu jumlah ibu hamil baik trimester 1, 2 dan 3 padabulan BPS Joeniati soesanto desember 2012- 2013 ibu yang melaksanakan kunjungan ANC 198 orang, rujukan 11 orang.

Untuk meningkatkan mutu pelayanan yang terkait dengan menurunkan angka kematian ibu maka perlu dilakukan asuhan kebidanan yang komprehensif meliputi aspek promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Hal ini harus dilakukan secara keseluruhan mulai dari kehamilan, persalinan, dan masa nifas dengan menggunakan management kebidanan serta memberlakukan klien sebagai subyek yang membutuhkan pengawalan serta tindakan baik secara bio, psiko, sosil, spiritual dan kultural.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut. Bagaimana asuhan kebidanan Kehamilan, Persalinan, Nifas pada Ny”M” GI P00000 di BPM Juniati susanto, Amd.keb?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mempelajari dan memperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan dan nifas dengan pendekatan manajemen kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengumpulkan data dasar pada Kehamilan, Persalinan dan Nifas pada Ny M di BPM. Juniati Soesanto, SST
2. Menginterpretasikan data dasar pada Kehamilan, Persalinan dan Nifas pada Ny.M di BPM Juniati Soesanto, SST
3. Mengidentifikasi diagnosis dan masalah potensial pada Kehamilan, Persalinan dan Nifas paada Ny.M di BPM. Juniati Soesanto, SST
4. Mengidentifikasi dan menetapkan yang memerlukan penanganan segera pada Kehamilan, Persalinan dan Nifas pada Ny.M di BPM. Juanti Soesanto, SST
5. Merencanakan asuhan secara menyeluruh Kehamilan, Persalinan dan Nifas pada Ny. M di BPM. Juniati Soesanto, SST
6. Melaksanakan perencanaan pada Kehamilan, Persalinan dan Nifas pada Ny. M di BPM. Juniati Soesanto, SST

7. Mengevaluasi dari perencanaan dan pelaksanaan asuhan kebidanan Kehamilan, Persalinan dan Nifas pada Ny. M di BPM. Juniati Soesanto, SST

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin dan nifas fisiologi secara komprehensif dan dapat member informasi serta pengetahuan bagi penulis.

1.4.2 Manfaat praktis

- 1) Bagi penulis : Dapat meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin dan nifas fisiologi.
- 2) Bagi Lahan : Diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan, pertimbangan, dan informasi yang dikaitan dengan upaya peningkatan pelayanan pada ibu hamil, bersalin dan nifas fisiologi.
- 3) Bagipasien :Dapat memberikan informasi pada Kehamilan, Persalinan dan Nifas.